

ABSTRAK

Latar Belakang: Malaria merupakan penyakit menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat, baik di dunia maupun di Indonesia. Kementerian Kesehatan mencatatkan bahwa total kasus malaria di Indonesia tahun 2020 sebanyak 254.055. Persentase suspek malaria yang dikonfirmasi laboratorium baik menggunakan mikroskopis maupun RDT pada tahun 2020 adalah 97% dengan jumlah pemeriksaan 1.823.104 dari 1.877.769 suspek yang diperiksa dengan positivity rate (PR) adalah 14%.

Tujuan: Mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan tindakan terhadap Kejadian malaria.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Analitik Observasional dengan rancangan penelitian menggunakan *case control study*.

Kesimpulan: Dari hasil analisis Hubungan tingkat Pengetahuan, Sikap dan tindakan terhadap kejadian malaria di desa Bagan Kuala Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Tanjung Beringin menunjukkan bahwa Hubungan umur dengan kejadian malaria yang paling banyak yaitu masyarakat pada usia 19-30 tahun (30%), Jenis kelamin yang paling banyak yaitu perempuan sebanyak 35 responden (95,6%) dan pekerjaan yang paling banyak ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 22 responden (34,3). Berdasarkan *uji chi-square* diperoleh nilai $p = 0,613$ ($p\text{-value} < 0,05$) Hubungan antara pengetahuan dengan kejadian malaria, hasil *uji chi-square* diperoleh nilai $p = 1,000$ ($p\text{-value} < 0,05$) hubungan antara sikap dengan kejadian malaria, hasil *uji chi-square* diperoleh nilai $p = 0,100$ ($< 0,05$) hubungan antara tindakan dengan kejadian malaria.

Kata Kunci: Malaria, Pengetahuan, Sikap dan Tindakan

ABSTRACT

Background: *Malaria is a disease contagious which is a health problem society, both in the world and in Indonesia. The Ministry of Health recorded that the total number of malaria cases in Indonesia in 2020 was 254,055. The percentage of laboratory-confirmed malaria suspects using either microscopy or RDT in 2020 was 97% with a total of 1,823,104 examinations out of 1,877,769 suspects examined with a positivity rate (PR) of 14%.*

Objective: *Knowing the relationship between levels of knowledge, attitudes and actions on the incidence of malaria.*

Method: *The type of research used in this research is Observational Analytics with a research design using a case control study.*

Results: *From the results of the analysis of the relationship between the level of knowledge, attitudes and actions towards the incidence of malaria in Bagan Kuala village, Tanjung Beringin sub-district, Tanjung Beringin district, it shows that the relationship between age and the highest incidence of malaria is in people aged 19-30 years (30%), gender. the most numerous were women with 35 respondents (954.6%) and the most common occupation was housewives (housewives) with 22 respondents (34.3). Based on the chi-square test, the value of $p = 0.613$ ($p\text{-value} < 0.05$) was obtained. The relationship between knowledge and the incidence of malaria, the results of the chi-square test obtained the value of $p = 1.000$ ($p\text{-value} < 0.05$) the relationship between attitudes and incidence malaria, the results of the chi-square test obtained a p value = 0.100 (< 0.05) for the relationship between action and the incidence of malaria.*

KeyWords: *Malaria, Knowledge, Attitude, Action*